

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus sampai dengan September 2012 di kawasan Youth Camp Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman Provinsi Lampung. Luas hutan alami yang berada di kawasan ini mencapai  $\pm 10$  ha., dimana kawasan ini dikelilingi oleh areal perkebunan masyarakat. Berikut ini merupakan peta lokasi dilaksanakannya penelitian (Gambar 1).



**Gambar 1. Peta lokasi kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung (UPTD, 2012).**

## **B. Alat dan Bahan**

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Binokuler Prismatic 8 x 40 Groosfeld 122m/1000m untuk pengamatan, kamera handycam Sony DCR-DVD605 Carl Zeiss Optical dan JVC GZ-MG330HAS Hard disk Camcorder Everio untuk pengambilan gambar. Jam tangan digunakan untuk mengetahui lama waktu pengamatan. GPS (*Global Positioning System*) Trimble Juno SB untuk membuat jalur tracking yang dilalui. Lembar data dan alat tulis digunakan untuk mencatat data saat pengamatan.

## **C. Prosedur Kerja**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa Metode Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung aktivitas makan monyet ekor panjang. Aktivitas makan (*feeding*), yaitu aktivitas yang dimulai ketika monyet ekor panjang menemukan makanan, cara mengidentifikasi makanan, mencium, mencicipi dan menelan makanannya sampai berhenti makan.

Setelah diketahui lokasi pohon atau tumbuhan yang dimakan, sampel dari tumbuhan (buah/bunga) diambil untuk diidentifikasi. Data yang dikumpulkan berupa jenis tumbuhan sumber pakan (nama tumbuhan), bagian tumbuhan yang dimakan, lokasi (alami/perkebunan). Pengamatan dilakukan pada satu kelompok monyet ekor panjang selama tiga hari berturut-turut dengan tiga kali pengulangan.

Pengamatan yang dilakukan antara lain:

### **1. Survei Pendahuluan**

Survei pendahuluan dilakukan pada bulan Agustus 2012. Survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui keberadaan monyet ekor panjang serta rute daerah jelajahnya. Terdapat satu kelompok monyet ekor panjang dengan jumlah  $\pm 20$  ekor dengan daerah jelajah di sepanjang aliran air terjun siamang dan tebing batu dekat perkebunan penduduk.

### **2. Pengambilan Data di Lapangan**

Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan metode observasi dengan mengamati aktivitas makan dari monyet ekor panjang. Data yang dikumpulkan berupa jenis tumbuhan sumber pakan, bagian tumbuhan yang dimakan (daun/bunga/buah/batang) dan lokasi tumbuhan pakan (hutan/perkebunan). Pengamatan dilakukan setiap satu jam selama 15 menit.

### **3. Identifikasi Jenis Tumbuhan**

Identifikasi dilakukan berdasarkan jenis daun, bunga dan buahnya (bila ada). Identifikasi dilakukan dengan menggunakan hasil dokumentasi di lapangan.

#### **4. Analisis Data**

Setelah dilakukan pengamatan dan identifikasi, maka data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.